

# KETERKAITAN INDEKS MASSA TUBUH DAN DERMATOGLIFI PADA KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT ASMA DI RSUD KOTA BEKASI MENURUT PANDANGAN AGAMA ISLAM

Selvi Alfrida<sup>1</sup>, Kenconoviyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas KedokteranUniversitas YARSI

<sup>2</sup> Departemen PendidikanFakultasKedokteranUniversitas YARSI

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Obesitas dan asma merupakan penyakit kronik yang prevalensinya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan indeks massa tubuh (IMT) meningkatkan risiko terjadinya asma. Beberapa faktor menjelaskan hubungan antara obesitas dan asma. Obesitas menyebabkan penurunan sistem komplians paru, volume paru, dan diameter saluran napas perifer. Akibatnya, terjadi peningkatan hiperreaktivitas saluran napas, perubahan volume darah pulmoner, dan gangguan fungsi ventilasi perfusi. Peningkatan jaringan adiposit pada penderita obesitas menyebabkan bertambahnya produksi sel-sel dan mediator inflamasi yang turut berperan untuk terjadinya asma. Studi genomik membuktikan bahwa terdapat gen-gen yang menjadi penghubung antara obesitas dan asma.

**Tujuan:** Mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara Indeks Massa Tubuh dan Dermatoglifi pada kualitas hidup pasien penyakit asma ditinjau dari sudut pandang agama islam. Metode: Cara penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti. Dengan total sampel sebanyak 50 orang pasien.

**Hasil:** terdapat adanya hubungan antara indeks massa tubuh dengan kualitas hidup pasien penyakit asma, lalu pada dermatoglifi didominasi oleh pola sidik jari loop.

**Kesimpulan:** Didapati adanya keterkaitan antara Indeks Massa Tubuh dengan kualitas hidup pasien penyakit asma di RSUD Kota Bekasi yang ditunjukan dengan jumlah pasien yang memiliki jenis/tipe Obesitas 1 sebanyak 13 pasien (26%). Semakin tingginya Indeks Massa Tubuh maka akan semakin mempengaruhi frekuensi timbulnya kekambuhan. Lalu pada penelitian dermatoglifi didapati gambaran pola sidik jari yang didominasi oleh Pola Loop.

**KATA KUNCI:** *Indeks Massa Tubuh (IMT), Dermatoglifi, Asma*

# **LINKAGE BODY MASS INDEX AND DERMATOGLIFI ON ASTHMA QUALITY OF LIFE PATIENT AT GENERAL HOSPITAL OF BEKASI CITY REVIEW OF MEDICINE AND ISLAM**

Selvi Alfrida<sup>1</sup>, Kenconoviyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas KedokteranUniversitas YARSI

<sup>2</sup> Departemen PendidikanFakultasKedokteranUniversitas YARSI

## **ABSTRACT**

**Background:** Obesity and asthma is a chronic disease whose prevalence is likely to increase from year to year. Some studies show that increased body mass index (BMI) increased the risk of asthma. Several factors explain the association between obesity and asthma. Obesity causes a decrease in lung compliance system, lung volume and airway diameter peripheral. As a result, there is increased airway hyperreactivity, pulmonary blood volume changes, and malfunctioning ventilation perfusion. The increase in adipocyte tissue in the obese will increase the production of cells and inflammatory mediators that contribute to the occurrence of asthma. Genomic studies prove that there are genes that the link between obesity and asthma.

**Objective:** 1) determine whether there is a relationship between body mass index and dermatoglifi on the quality of life of patients with asthma and in the view of islam.**Methods:** Determination of sample in this research is using purposive sampling method, the sampling based on investigator assessment as to who those who are eligible to be sampled. With a total sample of 50 people.

**Result:** There is an association between body mass index to the quality of life of patients with asthma, the higher the patient's body mass index, it will decrease the quality of life of these patients, and the dermatoglifi not find any pattern to their fingerprints

**Conclusion:** They found an association between body mass index to the quality of life of patients with asthma in Bekasi City Regional Hospital indicated by the number of patients who have obesity I as many as 13 patients (26%). The higher the body mass index the more it will affect the frequency of recurrence. There is no linkage between Dermatoglifi with asthma patients in hospitals Bekasi, which is likely due to the number of patients or a small sample.

**KEYWORDS:** *Body Mass Index (BMI), Dermatoglifi, Asthma*